



Media *Pop-Up Book* Materi Siklus Hidup Hewan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Shahnaz Meuthia De Stanza¹, Sholehuddin²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Correspondence: shahnazmeuthiaaaa@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the limitations of learning media used by teachers in the learning process at MI Hamka Kalibeber. The research approach used is quantitative with a Pre-Experimental model in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The total population in this study was 20 students and all of them were used as samples. The results of this study indicate that the use of pop-up book media in learning can be effective, this is evidenced by the N-Gain test score of 0.664 and the calculation of the effect size test of 79.62. The use of pop-up media is proven to improve learning achievement, this is evidenced by an increase in the average pre-test of 50.00 and post-test of 83.25. Thus there is an increase of 33.25. This study's results are expected to benefit teachers, students, and further researchers.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi ada keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh para guru pada proses pembelajaran di MI Hamka kalibeber. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan model Pre-Experimental dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Jumlah populasi dipenelitian ini 20 siswa dan semuanya dijadikan sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran dapat berjalan efektif, hal ini dibuktikan dengan uji N-Gain score sebesar 0,664 dan perhitungan uji effect size sebesar 79,62. Penggunaan media *pop-up* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata pada pre-test sebesar 50,00 dan post-test sebesar 83,25. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 33,25. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru, peserta didik, dan peneliti selanjutnya.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 04 Feb 2023

First Revised 23 Feb 2023

Accepted 08 April 2023

First Available online 30 May 2023

Publication Date 20 Jun 2023

Keyword:

Animal Life Cycle,
Learning Media,
Pop-Up Book

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Pop-Up Book,
Siklus Hidup Hewan

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah sesuatu perihal yang berarti dalam dunia pendidikan. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk menggapai tujuan pembelajaran. Tiap proses belajar mengajar ditandai dengan terdapatnya sebagian faktor antara lain tujuan, materi, metode, serta perlengkapan ataupun media, dan evaluasi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana buat mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik aktif meningkatkan kemampuan dirinya (Setiyaningsih, 2020; Junaedi, 2019; Pristiwanti dkk, 2022). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah tentang bagaimana pengetahuan ditemukan dengan mempunyai urutan, dengan begitu pelajaran IPA tak hanya bergantung dari penguasaan konsep dan prinsip, tetapi juga pada penemuan dan pencapaiannya (Gaesang, 2017; Sardinah dkk, 2012; Yip, 2006; Feyzioğlu, 2009). IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Salah satu materi IPA yang diajarkan di kelas IV adalah mengenai Siklus Hidup Hewan. Dalam materi siklus hidup hewan, kesulitan yang guru alami saat menggambarkan aktivitas di kehidupan nyatanya. Guru membutuhkan alat yang dapat membantu menyampaikan materi pelajaran, salah satu alat yang dapat digunakan untuk itu adalah media pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan alat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keterbatasan sumber belajar yang digunakan di MI Hamka Muhammadiyah Kalibeper guru-guru disana masih berpatokan atau fokus pada buku pelajaran sebagai medianya sehingga membuat sebagian besar peserta didik merasa bosan. Media pembelajaran *pop-up book* ini dipilih karena penggunaannya yang gampang dan mudah dibawa kemana saja. Buku *pop-up* adalah buku dengan bagian-bagian khusus yang dapat bergerak dan mengandung unsur tiga dimensi. Ada banyak jenis buku *pop-up*, dari yang mudah hingga yang sulit dalam pembuatannya. Menurut Winarti & Setiani (2019) keistimewaan media *pop-up book* yakni mempunyai kemenarikan peminat dari pembaca dengan begitu pesan yang hendak tersampaikan akan dicapainya. *Pop-up book* adalah buku cerita bergambar yang berisi gambar-gambar lucu atau bentuk-bentuk yang menarik karena dapat bergerak ketika halaman dibuka (Pamitaar & Ernawati, 2020; Cahyani, & Sari, 2020; Sylvia & Hariani, 2015; Hidayah dkk, 2020; Masykuroh & Wahyuni, 2023; Permadi dkk, 2020). Dengan adanya media *pop-up* selama pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, menyenangkan dan imajinatif (Devi & Maisaroh, 2017). Dengan itu maka prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Prestasi yakni pencapaian dari hasil melalui usaha, melaksanakan suatu yang dicapainya itu bukan keberhasilan. Prestasi yakni mampu terampil serta perbuatan individu dalam melakukan aktivitas. Prestasi dalam belajar yakni pencapaian hasil dari individu dengan sengaja dan kesadaran dalam aktivitasnya, yakni belajar. Individu yang berhasil dalam pencapaian keberhasilan belajar tak bisa dihindarkan dari beragam faktor yang mempengaruhi dirinya, faktor pendukung dan penghambat (Qodir, 2017; Santosa, Sampaleng & Amtiran, 2020; Ekayani, 2017). Penanggulangan agar prestasi belajar dapat meningkat pada siswa yakni melalui penggunaan sebuah media belajar.

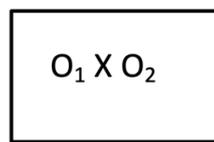
Keefektifan penggunaan *pop-up book* pada materi siklus hidup hewan sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pada siswa, karena begitu siswa jadi mengetahui bagaimana berkembang biaknya hewan-hewan. Jika guru hanya menjelaskan menggunakan buku saja

maka peserta didik akan sulit untuk memahami isi materinya, kalau guru menggunakan media pembelajaran seperti *pop-up book* peserta didik bisa melihat bagaimana proses berkembang biaknya suatu hewan, karena dalam *pop-up book* terdapat sebuah gambaran yang nantinya siswa bisa melihat dan juga peserta didik mempunyai bayangan bagaimana berkembang biaknya hewan, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat serta banyak menyenangkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif model pre-eksperimen dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest design*. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tes tertulis kepada siswa kelas IV. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS* dan *Microsoft Excel*.

Rancangan one group pretest-posttest design melibatkan satu kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam rancangan ini, dilakukan dua kali pengujian: pertama sebelum pemberian perlakuan yang disebut pretest, dan kedua setelah pemberian perlakuan yang disebut posttest. Pola penelitian dengan metode *one group pretest-posttest design* dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Pola *one group pretest-posttest design*

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum perlakuan)

X = Penggunaan media *pop-up book* materi siklus hidup hewan

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan *pretest*, penulis memberikan perlakuan berupa penggunaan media *pop-up book* materi siklus hidup hewan (X), pada tahap akhir penulis memberikan *posttest* (O₂).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada perhitungan uji hipotesis dikatakan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajara *pop-up book*, karena dilihat berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan uji-t paired pretest dan posttest dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,25 yang berarti terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* sebesar 33,25. Tidak hanya itu, dapat disimpulkan bahwa Ho

ditolak dan H_a diterima atau terdapat keefektivan menggunakan media *pop-up book* materi siklus hidup hewan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *pop-up book*, hal ini dikarenakan nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* materi siklus hidup hewan dapat meningkatkan prestasi siswa saat belajar dengan begitu terbukti melalui hasil *pretest* serta *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* sejumlah 50,00 dan hasil rata-rata *posttest* sejumlah 83,25 yang berarti prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran meningkat. Berdasarkan hasil rata-rata nilai yang diperoleh terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 33,25. Terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop-up book* materi siklus hidup hewan di kelas IV MI Hamka Muhammadiyah Kalibeber dengan menggunakan uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Dari hasil uji N-gain didapatkan persentase sebesar 79,62. Hal ini sesuai dengan tabel tafsiran keefektifan persentase tersebut termasuk ke dalam kategori yang efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan uji n-gain bahwa pembelajaran dikatakan efektif dengan melihat tabel kategori efektivitas n-gain. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji *effect size* yang mendapatkan presentase sebesar 79,62% dengan demikian menyatakan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop-up book* materi siklus hidup hewan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV dikatakan efektif.

Media pembelajaran *pop-up* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran *pop-up* menjadikan konten materi lebih menarik, komunikatif, dan interaktif dengan menyajikan objek-objek ilustrasi bergerak yang membuat konten menjadi lebih hidup (Muyassaroh & Sunaryati, 2021). Buku *pop-up* merupakan bentuk buku yang menyajikan ilustrasi tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka atau ditekuk (Ratnasari dkk, 2018). Buku *pop-up* dapat menstimulasi visual dan sensorik, peningkatan kreativitas, pemahaman konsep yang lebih baik, interaksi aktif, meningkatkan ingatan visual, serta pengalaman belajar yang menarik (Sunarti dkk, 2023). Buku ini telah lama digunakan sebagai alat pembelajaran dan hiburan, terutama bagi anak-anak. Namun, buku *pop-up* tidak hanya memiliki nilai hiburan, tetapi juga dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai manfaat buku *pop-up* dalam konteks pendidikan dan bagaimana penggunaannya dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kajian ini, dapat disimpulkan bahwa buku *pop-up* memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan merangsang stimulasi visual dan sensorik, meningkatkan kreativitas, dan memperkuat pemahaman konsep, buku *pop-up* menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berkesan. Integrasi buku *pop-up* dalam pendidikan dapat membantu siswa mengatasi tantangan belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Namun, penting bagi para pendidik untuk memilih buku *pop-up* yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, D., (2017). Pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 13-25.
- Cahyani, D. D., & Sari, M. (2020). Penggunaan media pop up book dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73-86.
- Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan media pembelajaran buku pop-up wayang tokoh pandhawa pada mata pelajaran bahasa jawa kelas V SD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–16.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fadillah, R. N., & Lestari, I. (2016). Buku pop-up untuk pembelajaran bercerita siswa sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1), 21-26.
- Feyzioğlu, B. (2009). An investigation of the relationship between science process skills with efficient laboratory use and science achievement in chemistry education. *Journal of Turkish science education*, 6(3), 114-132.
- Gaesang, Puja, (2017). Pengembangan media pembelajaran pop-up metamorfosis kupu-kupu materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar siswa kelas IV SDN Petok Mojo. *Jurnal Simki Pedagogia*, 1(3), 1-5.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media pop-up book untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 172-181.
- Muyassaroh, I., & Sunaryati, T. (2021). Urgensi pengembangan buku dongeng movable berbasis etnosains sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-26.
- Paramita, O. & Ernawati. (2020). Pengaruh penggunaan media pop-up terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Singosaren. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3), 936-946.
- Permadi, D., Ma'ruf, M. I., & Wijayanti, J. A. (2020). Rancangan pop-up book freight forwarding sebagai media pembelajaran mandiri. *Jurnal Logistik Bisnis*, 10(1), 56-60.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Qodir. (2017). Teori belajar humanistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogik*, 4(2), 231-246.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(1), 15-32.

- Ratnasari, Y., Karlimah, & Elan. (2018). Pengaruh media buku pop-up bilangan pecahan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar pecahan di kelas III sekolah dasar. *All Rights Reserved*, 5(3), 203–214.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11-24.
- Sardinah, S., Tursinawati, T., & Noviyanti, A. (2012). Relevansi sikap ilmiah siswa dengan konsep hakikat sains dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(2), 70-80.
- Setiyaningsih, D. (2020). Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru sd. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 27-36.
- Sunarti, S., Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade 2 elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493-506.
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 3(02), 1197-1205.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Winarti & Setiani, 2019. Efektivitas media pop up book pada pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2(2), 136-142.
- Yip, D. Y. (2006). Using history to promote understanding of nature of science in science teachers. *Teaching Education*, 17(2), 157-166.